Bab 6
Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan terhadap hasil penelitian mengenai studi kelayakan terhadap cabang baru Toko Bangunan Laksana Kayu.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan masing-masing aspek yang digunakan, adapun kesimpulan untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1) Aspek hukum, total biaya perizinan untuk membangun cabang baru Toko Bangunan Laksana Kayu ini sebesar Rp. 15.932.500,00 biaya tersebut terdiri dari biaya untuk perizinan IMB yaitu sebesar Rp. 11.932.500,00 dan biaya untuk mengurus perizinan badan hukum usaha sebesar Rp. 4.000.000,00.

2) Aspek teknis, dilihat dari lokasi yang telah ditentukan yaitu di Jalan Pertamina Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung ini sangat strategis dan mudah dijangkau baik oleh konsumen, selain itu masih banyak lahan kosong yang tersedia sehingga dapat mempermudah cabang baru Toko Bangunan Laksana Kayu ini untuk memperbesar dan memperluas ukuran bangunannya. Akses jalan di lokasi tersebut juga sangat menguntungkan hal ini dikarenakan terhubung dengan tiga jalur utama yaitu Cibiru-Cileunyi, Cibiru-Cicaheum dan Cibiru-Soekarno Hatta.

   Kemampuan produksi yang dialami oleh Toko Bangunan Laksana Kayu dimana hanya mampu memproduksi atau menjual kayu sebanyak 70m^3 per bulan atau 840 m^3 per tahun menyebabkan cabang baru Toko Bangunan Laksana Kayu ini

hanya memperoleh 10,74% dari total proyeksi permintaan pasar yaitu sebanyak 7820,1 m^3 per tahun.

3) Aspek pasar, proyeksi permintaan di wilayah Cibiru cukup besar dari pengolahan data yang telah dilakukan diketahui proyeksi permintaan dalam kurun waktu lima tahun terakhir sebanyak 48813 m^3 atau 9762,6 m^3 per tahun. Dimana setelah dikurangi dengan total pasar yang dipenuhi oleh pesaing yang ada disana proyeksi permintaan menjadi 7820,1 m^3 per tahun.

4) Aspek manajemen dan organisasi, jumlah karyawan yang dibutuhkan dan juga biaya karyawan sudah diperhitungkan dengan baik dan juga kriteria persyaratan untuk calon karyawan yang sederhana akan memudahkan cabang baru Toko Bangunan Laksana Kayu ini mendapatkan karyawan dengan jangka waktu yang cepat.

5) Aspek finansial, hasil perhitungan masing-masing kriteria investasi hasil dari keputusan pihak Toko Bangunan Laksana Kayu yaitu Ibu Lina Herlina memberi keputusan sebagai berikut:
   a) *Nilai Net Present Value* (NPV) dengan tingkat suku bunga 7% bernilai positif dengan kas akhir Rp. 483.766.585,20 memutuskan investasi cabang baru ini dikatakan layak.
   b) Nilai *Payback Periode* (PP) dengan waktu pengembalian 3 tahun 6 bulan, memutuskan investasi cabang baru ini dikatakan layak karena kurang dari kurun waktu yang ditargetkan oleh pihak Toko Bangunan Laksana Kayu yaitu 5 tahun.
   c) Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) dengan melakukan perhitungan menggunakan interpolasi pada tingkat suku bunga saat ini 7% dan 18% diperoleh hasil nilai IRR bernilai 15,62% lebih besar dari tingkat suku bunga saat ini maka investasi cabang baru ini dikatakan layak.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran-saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk cabang baru Toko Bangunan Laksana Kayu adalah sebagai berikut:

1) Apabila cabang baru ini benar-benar didirikan oleh pihak Toko Bangunan Laksana Kayu alangkah sebaiknya jika lebih dipertimbangkan mengenai proyeksi permintaan pasar dan juga biaya-biaya yang dibutuhkan.
2) Diperlukan pengenalan cabang baru ini dengan cara promosi yang lebih terbuka agar konsumen-konsumen banyak tertarik dan mengetahui dengan baik bahwa Toko Bangunan Laksana Kayu telah memiliki cabang yang berlokasi di tempat lain.
3) Dalam merekrut karyawan untuk cabang baru harus lebih selektif dan minimal harus mempekerjakan karyawan yang sudah dikanal baik oleh pihak penanggung jawab Toko Bangunan Laksana Kayu.